

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain cross sectional, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran pemberian imunisasi dasar di Centro formosa

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan juni 2022 terhadap bayi yang umur dari 0 – 12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas formosa Dili Timor Leste

#### C. Subyek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di telusuri dan kemudian dapat diambil kesimpulannya (sintesis) – Populasi di artikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian masturoh & anggita (2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bayi yang datang ke Puskesmas Formosa untuk mendapatkan imunisasi dasar Bayi yang berumur 0- 12 Bulan ( 1 Tahun) data dari Bulan januari sampai dengan Bulan Desember 2021 Dengan total 838 responden

##### 2. Sampel

Yaitu separuh total serta ciri yang terdapat pada wilayah dan dapat diteliti Serta di tarik rangkumannya .peneliti menggunakan teknik non probability dengan cara mengambil sampel secara acak dimana

Teknik penentuan sampel tujuan tertentu saja masturoh & anggita (2018).

Cara pengambilan menggunakan simple rondom sampling dengan Bayi Berumur 0-12 Bulan dan rumus Sovin 10% yang berjumlah 89 responden Serta berada Wilayah kerja Puskesmas Formosa Dili Timor Leste

Dengan rumus sebagai berikut :  $n = N ( 1+N. e^2)$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi = 838

e = Toleransi eror ( 10%)

$$\frac{838}{838 (0,1)^2+1}$$

$$\frac{838}{838 (0,01)+1}$$

$$\frac{838}{9,38}$$

n= **89** Sampel

kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitin

a.kriteria inklusi

1. laki-laki dan perempuan usia 0- 12 Bulan yang berada di Wilayah kerja puskesmas

Formosa Dili Timor Leste.

2. Bayi yang jadi responden.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Table 3.1. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Gambaran pemberian imunisasi dasar	Gambaran pemberian imunisasi dasar jarak pemberian imunisasi lanjutan sesuai jadwal yang diajurkan pada bayi yang berusia (0- 12 bulan ) dengan tanggal dan bulan, pemberian imunisasi pada bayi, balita yang tercatat pada buku KIA / Buku register dalam hitungan minggu untuk kembali mendapatkan imunisasi berikutnya.	Cara pengukur yaitu melihat dari buku Register imunisasi.	1. Tepat dan Terlambat diberikan	Nominal
1. <b>.sub variable</b> imunisasi Hepatitis B	Pemberian Imunisasi HB-0 mencegah hepatitis B pada bayi yang baru lahir atau 0 hari dianjurkan langsung mendpat kan vaksin HB-0 manfaatnya Untuk mencegah terinfeksi Hepatitis B Vaksin HB-0 diklaim bisa mengurangi infeksi virus hepatitis 95 persen.	Cara pengukuran yaitu melihat dari buku Register imunisasi.	1. Tepat jika diberikan setelah lahir Tidak tepat jika lebih dari 2 hari	Nominal
2.Imunisasi BCG, Polio 1	Vaksih BCG mengurangi risiko hingga mencegah terjangkit kuman penyebab tuberculosis, penyakit tuberculosis yang parah,	Cara pengukur yaitu melihat dari buku	1.Tepat jika diberikan segera dalam 1 bulan Tidak tepat lebih dari 1 bulan	Nominal

	salah satunya meningitis tuberlosis, juga bisa dicegah hingga 70 persen.	Register imunisasi.		
2 DPT polio 2	Vaksin DPT yang Meneka risiko terserang penyakit – penyakit bila tubuh telah menerima vaksin DPT daya tahannya akan lebih kuat ketika ada bakteri penyebab difter, pertussis dan tetanus yang masuk ke tubuh . dengan demikian, potensi penularan ke orang lain juga di tekan sedangka. - vaksin polio tetes langsung masuk ke saluran cerna untuk merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi melawan penyakit. Virus polio yang masuk langsung diikat dan dimatikan oleh sistem imun akan yang terbentuk setelah vaksinasi, sehingga virus tidak bisa berkembang biak dan menimbulkan gejala.	Cara pengukur yaitu melihat dari buku Register imunisasi.	1.Tepat jika diberikan segera dalam 2 bulan Tidak tepat jika lebih dari 2 bulan.	Nominal
3. DPT Polio 3	Imunisasi DPT adalah Imunisasi yang meneka risiko terserang penyakit – penyakit bila tubuh telah menerima vaksin DPT daya tahannya akan lebih kuat ketika ada bakteri penyebab difter, pertussis dan tetanus yang masuk ke tubuh . dengan demikian, potensi	melihat dari buku Register imunisasi.	1.Tepat jika dberikan segera pada 3 bulan Tidak tepat jika lebih dari 3 bulan	Nominal

---

penularan ke orang lain juga di tekan sedangka.

- vaksin polio tetes langsung masuk ke saluran cerna untuk merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi melawan penyakit. Virus polio yang masuk langsung diikat dan dimatikan oleh sistem imun akan yang terbentuk setelah vaksinasi, sehingga virus tidak bisa berkembang biak dan menimbulkan gejala.

---

4.DPT Polio 4, ipv	<p>Pemberian Imunisasi DPT adalah Imunisasi yang Meneka risiko terserang penyakit – penyakit bila tubuh telah menerima Imunisasi DPT daya tahannya akan lebih kuat ketika ada bakteri penyebab difter, pertussis dan tetanus yang masuk ke tubuh . dengan demikian, potensi penularan ke orang lain juga di tekan sedangka.</p> <p>- vaksin polio tetes langsung masuk ke saluran cerna untuk merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi melawan penyakit. Dan juga Virus polio yang akan masuk langsung kedalam diikat dan dimatikan oleh sistem imun akan yang</p>	Melihat dari buku Register imunisasi di wilayah kerja puskesmas dili	1. Tepat jika diberikan segera pada usia 4 bulan Tidak tepat jika lebih dari 4 bulan 1 hari	Nominal
-----------------------	--	--	--	---------

---

---

terbentuk setelah vaksinasi, sehingga virus tidak bisa berkembang biak dan menimbulkan gejala pada bayi.

- Pemberian Imunisasi IPV adalah Imunisasi yang berkerja dengan cara menghasilkan antibodi didalam darah untuk menangkal virus polio. Untuk melindungi tubuh dari kondisi paralytic poliomyelitis,paralisis adalah gejala paling parah yang terkait dengan polio, karena dapat menyebabkan kecacatan permanen dan kematian.

---

6. Campak	Pemberian Imunisasi campak diberikan pada bayi Berusia 9 bulan, dan Campak adalah Imunisasi yang di gunakan untuk mencegah penyakit Campak.	Cara pengukuran yaitu melihat dari buku Register imunisasi.	1.Tepat jika diberikan segera usia 9 bualn Tidak tepat jika lebih dari 9 bulan	Nominal
-----------	---	---	--	---------

---

A. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentangsuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

B. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut masturoh &

anggita (2018) sesuai sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis yang terdiri Dari data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data yang di peroleh melalui wawancara dan kuesioner dan lain-lain

b. Data sekunder

Data yang diperoleh data yang sudah ada dibuku penelitian melalui buku register imunisasi Dasar yang ada di Puskesmas Formosa Dili

## 2. Cara Pengumpuln Data

Pada penelitian ini pengumpulan data bawah data ini adalah data sekunder yang dilakukan dengan alat ukur pengumpulan data diambil langsung dari data yang sudah ada di buku register imunisasi

a. Buku Register imunisasi

Pengumpulan data ini berupa dilihat langsung data yang sudah tercatat Dalam buku register imunisasi yang ada, yang diteliti berapa banyak bayi yang terlambat mendapatkan imunisasi

## E. Pengolahan data (sesuai kebutuhan)

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan tahapan

Sebagai berikut:

a) Editing

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam 30 pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang ditelit.

b) Entry Data

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan dan tersusun secara tepat ke dalam master table atau data base komputer untuk dianalisis.

c) Tabulating

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke Dalam tabel Yang tersedia kemudian melakukan pengukuran menggunakan SPSS Setiap masing – masing variabel.

F. Analisa data

Sehabis di olah selanjutnya akan melakukan analisis karena kalo data Tidak di olah maka tidak akan memiliki arti. Hasil data tidak hanyamendeskripsika dan menginterprestaikan data yang sudah di olah. Hasil akhirdari analisa mendapatkan arti atau makna dari Hasil penelitian Tujuanmembuat analisa data yaitu:

- 1.Mendapatkan gambaran hasil penelitian sesuai tujuan penelitian
2. Mendaatkan kesimpulan secara umum untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan judul penelitan sehabis di olah. Tahap berikutnya membuat analisis univariate untuk mencari presentasi menggunakan rumus seperti: